

ABSTRAK

Fariz Septian, 110511207, Hubungan Antara Sense of Community Dengan Subjective Well-Being pada masyarakat miskin kota Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2012.

17+100 halaman, 7 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sense of community dengan subjective well-being pada masyarakat miskin kota Surabaya. Sense of community adalah sebuah perasaan dimana anggota mempunyai rasa memiliki dan terikat, rasa dimana antara anggota berarti bagi satu sama lain dan bagi grup/kelompok, dan serta berbagi keyakinan bahwa kebutuhan komunitas anggota akan saling terlengkapi melalui komitmen untuk tetap bersama. Subjective well-being adalah penilaian kognitif dan afektif seseorang atas hidupnya. Sehingga terdapat 2 hubungan yang akan diselidiki dalam penelitian ini, yaitu: 1) Korelasi antara sense of community dengan kepuasan hidup (aspek kognitif); 2) Sense of community dengan afeksi positif dan negatif (aspek afeksi).

Penelitian dilakukan pada masyarakat yang termasuk dalam kategori miskin dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 55 orang. Alat pengumpul data berupa kuesioner sense of community yang disusun oleh McMillan dan Chavis (1986) dan alat ukur subjective well-being yang disusun oleh Diener, dkk., (1997). Analisis data dilakukan dengan tehnik statistik korelasi rank order Spearman, dengan bantuan program statistik SPSS versi 16.

Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai korelasi antara sense of community dengan kepuasan hidup sebesar 0,571 dengan p sebesar 0.000; korelasi antara sense of community dengan afeksi positif dan negatif sebesar 0,455 dengan p sebesar 0.000. Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dengan signifikansi yang sedang antara sense of community dengan kepuasan hidup, afeksi positif dan negatif pada masyarakat miskin kota Surabaya.

Kata kunci: *sense of community, subjective well-being, masyarakat miskin.*
Daftar Pustaka, 51 (1974-2010)

ABSTRACT

Fariz Septian, 110511207, The Relationship between sense of community and subjective well-being among poor neighborhood in Surabaya, *Thesis*, Psychology Faculty of Airlangga University, Surabaya 2012.

17+100 pages, 7 appendix.

This research was purposed to measure the relationship between sense of community and subjective well-being among poor neighborhood in Surabaya. Sense of community is a feeling that members have of belonging, a feeling that members matter to one another and to the group, and a shared faith that members' needs will be met through their commitment to be together. Subjective well-being is people's cognitive and affective evaluation of their lives. Then there is 2 hypotheses in this study: 1) Correlation between sense of community with satisfaction of life; 2) Correlation between sense of community with positive and negative affect.

55 people who have poor categorized was taken as samples in this study. Data collection tool was sense of community questionnaire designed by McMillan and Chavis (1986), and subjective well being questionnaire designed by Diener, et al.(1997). For data analyzing use rank order spearman as correlation technique and helped by statistic program SPSS 16.

Base on correlation test's result, obtained the correlation value between sense of community with satisfaction of life by 0,571 with p by 0,000; the correlation value between sense of community with positive and negative affect by 0,455 with p by 0,000. The values showed that there was positive correlation between sense of community with satisfaction of life, positive and negative affect among poor neighborhood in Surabaya. The significances lied on medium level.

Keywords: *sense of community, subjective well-being, poor neighborhood.*
References, 51 (1974-2010).